



DIGITALISASI PUSKESMAS KOTAGEDE 1 FKTP TERBAIK DI DIY

# Terapkan Antrean Online Diganjar Penghargaan

**YOGYA (MERAPI)** - Puskesmas Kotagede 1 meraih penghargaan dari BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) terbaik dalam hal digitalisasi kategori Puskesmas. Penghargaan tersebut diserahkan Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta, M Idar Aries Munandar kepada Kepala Puskesmas Kotagede 1, Nur Wahyuningsih di Hotel Alana, Rabu (19/6).

M Idar Aries Munandar mengatakan, penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi BPJS Kesehatan kepada faskes. Selain itu juga untuk memberikan motivasi bagi faskes lainnya. "Penghargaan ini diberikan untuk mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan dalam mendukung upaya transformasi digital yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan," katanya.

Pihaknya mengungkapkan transformasi digital yang dilakukan Puskesmas Kotagede 1 sebagai salah satu yang paling komitmen dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi. "Pemanfaatan antrean online ini sangat efektif dalam meningkatkan

efisiensi layanan kesehatan di tingkat puskesmas. Di era yang terus berkembang, digitalisasi harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya terhadap pelayanan kesehatan," terangnya.

Kepala Puskesmas Kotagede 1, Nur Wahyuningsih mengatakan, inovasi Puskesmas yang dipinpinnya ini adalah adanya loket khusus pendaftaran online sehingga akan dapat memangkas waktu tunggu pasien di pendaftaran.

"Jadi pasien hanya tinggal menunjukkan bukti bahwa dia sudah melakukan antrean online kepada petugas, setelah di konfirmasi, pasien akan langsung dilayani di pendaftaran," ujarnya.

Nur menjelaskan ada tiga acara melakukan pendaftaran di Puskesmas Kotagede 1, yakni dengan JKN Mobile, Jogja Smart Service (JSS), dan google form melalui link bit.ly/pendaftaran-kg1. "Layanan ini sudah lama kami terapkan. Jadi pasien bebas mau menggunakan cara yang mana saja," sambungnya.

Saat ditanya inovasi kedepan yang akan dilakukan oleh Puskesmas Kotagede 1, Nur mengungkapkan sedang berencana mengembangkan skrining online sehingga akan lebih memangkas waktu antrean pasien. Namun pihaknya tidak menampik jika pada skrining online akan banyak kendala, seperti pasien dapat memanipulasi data.

"Skrining online ini rawan pasien yang tidak jujur. Jadi biasanya kalau pasien sebelum ke pendaftaran kita lakukan skrining terlebih dahulu. Dalam proses skrining ini pasien akan dilakukan pengecekan suhu lalu kemudian ditanya penyakit yang berpotensi menular. Kalau skrining online otomatis pasien akan mengisi sendiri. Nah di sinilah



MERAPI-Dokumen Pemkot Yogyakarta  
**Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Waryono bersama Kepala Puskesmas Kotagede 1, Nur Wahyuningsih (kanan) saat menerima penghargaan.**

berpotensi pasien tidak jujur. Tapi ini akan kami carikan solusinya," ujarnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Waryono sangat mengapresiasi inovasi yang ditorehkan Puskesmas Kotagede 1. Menurutnya penerapan antrean online tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat.

"Transformasi digital perlu dilakukan demi memberi kemudahan akses bagi masyarakat," ucapnya. Waryono berharap dengan prestasi yang diraih tersebut akan menjadi motivasi bagi Puskesmas Kotagede 1 dan seluruh fasilitas kesehatan di Kota Yogyakarta untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik di masa depan. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Puskesmas Kotagede I	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005